

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri kebandaraan di Indonesia dilakukan oleh dua perusahaan negara (BUMN) yaitu PT.Angkasa Pura I dan PT.Angkasa Pura II. Ketua perusahaan tersebut masing-masing memiliki wilayah operasional yang ditentukan oleh pemerintah. Untuk wilayah Indonesia bagian timur dikelola oleh PT.Angkasa Pura I dan wilayah barat dikelola oleh PT.Angkasa Pura II.

Sebagai karyawan PT. Angkasa Pura II Palangka Raya memiliki tugas melayani pengguna jasa bandar udara melalui penyelenggaraan pelayanan-pelayanan yang menunjang jasa kebandarudaraan. Pelayanan-pelayanan tersebut antara lain: pelayanan jasa pendaratan, penempatan dan penyimpanan pesawat udara (PJP4U), pelayanan jasa penumpang pesawat udara (PJP2U), pelayanan jasa garbarata dan pelayanan jasa konter.

Bandar Udara Tjilik Riwut sebelumnya bandar udara Panarung, merupakan sebuah bandar udara yang terbesar di Kalimantan Tengah yang terletak di kota Palangka Raya. Luas bandar udara 29.124 meter persegi dengan gedung tingkat 2 dan dapat menampung penumpang sebanyak 2.200 orang. Selain itu bandar udara Tjilik Riwut juga diusulkan menjadi bandar udara Internasional. Saat ini terdapat beberapa maskapai seperti Garuda Indonesia, Citilink, Susi Air, Batik Air, Lion Air, Wings Air, Aviastar, dan lainnya yang melayani berbagai rute penerbangan menuju kota Palangka Raya.

Sebelumnya Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya merupakan Barang Milik Negara pada Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU), pada tanggal 28 Maret 2019 kemudian diambil alih oleh perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan pada saat ini PT.Angkasa Pura II sedang melakukan pengembangan infrastruktur serta sistem manajemen kebandarudaraan di bandar udara Tjilik Riwut Palangka Raya. PT.Angkasa Pura II akan mampu mendorong pertumbuhan penumpang dan ekonomi di Palangka Raya dan sekitarnya. Dengan mengimplementasikan konsep multi airport system, secara umum akan membuat operasional bandar udara saling mendukung satu sama lain. Sehingga penerbangan dapat optimal dalam mendukung pertumbuhan perekonomian di wilayah kota Palangka Raya.

Pergerakan jumlah penumpang yang datang dan pergi melalui Bandar Udara Tjilik Riwut pada tahun 2015 sebanyak 680.213 orang, pada tahun 2016 meningkat sebanyak 825.615 orang, dan pada tahun 2017 melonjak menjadi sebanyak 943.358 orang. Pergerakan pesawat di Bandar Udara Tjilik Riwut pada tahun 2015 ada 7.093 penerbangan, tahun 2016 meningkat menjadi 7.951 penerbangan, dan pada tahun 2017 melonjak menjadi 8.976 penerbangan. (Sumber : Angkasa Pura II, 9 Mei 2020)

Faktor yang sangat berpengaruh dalam sumber daya manusia faktor disiplin. Kedisiplinan adalah fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.

Sumber keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang tinggi adalah tenaga kerja yang berkualitas dan mempunyai efektivitas kerja yang memadai. Potensi sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam proses pembangunan industrial saat ini. Kinerja karyawan yang menghasilkan produk dengan kualitas dan kuantitas yang baik sesuai dengan standar akan mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Keberadaan disiplin kerja sangat diperlukan dalam suatu perusahaan karena dalam suasana disiplinlah perusahaan akan mendapatkan program-program kerjanya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Karyawan yang disiplin dan tertib mentaati sesuai norma-norma dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas. Disiplin diartikan sebagai sistem yang berisi kebijakan peraturan, prosedur yang mengatur perilaku baik secara individu maupun kelompok dalam sistem organisasi.

Kinerja pelayan kebandarudaraan perlu dipadukan dengan meningkatnya pelayan yang efektif dan efisien, sehingga bandar udara dapat bersaing dalam kancah regional dengan menghasilkan produk pelayanan bermutu dan biaya relatif terjangkau oleh para pengguna jasa. Kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan terutama disiplin kerja pegawai PT.Angkasa Pura II di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya. Dalam kaitannya dengan kinerja karyawan sebagai pelaksana pelayanan pengguna jasa bandar udara, dibutuhkan sumber

daya manusia yang memiliki disiplin kerja, sehingga dapat mempengaruhi hasil kerja sesuai standar kualitas mutu pelayanan.

Permasalahan mengenai disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pernah diteliti oleh Fenny K. Marpaung, Dhita A. Rangkuti, Al Fa R. Ryantono, & William, pengembangan karir dan disiplin kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Angkasa Pura II Medan. Tingkat disiplin kerja karyawan akan sangat mempengaruhi kinerja karyawan dan berpengaruh terhadap produktivitas sebuah perusahaan. Perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik bila pengelolaan karyawan dalam pengembangan karir dan disiplin kerja terhadap karyawan tidak dikelola dengan sebaik-baiknya. Jadi disini karyawan yang tidak patuh pada peraturan diantaranya keterlambatan jam masuk dan percepatan jam pulang kerja, serta pemberian sanksi bagi yang melakukan tindakan yang melanggar disiplin kerja.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. ANGKASA PURA II DI BANDAR UDARA TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya?

2. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya, maka penelitian ini memfokuskan pada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya.
2. Tingkat disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini bisa dijadikan landasan dalam mengembangkan model penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan yang lebih komprehensif dengan objek yang lebih luas.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak manajemen PT.Angkasa Pura II di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya.

3. Secara Akademik

- a. Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
- b. Guna memenuhi salah satu syarat meraih jenjang program studi D-IV Manajemen Transportasi Udara.

